

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini ada sebagai berikut:

1. Pohon yang berada di infrastruktur jalan Kota Padang telah mengalami konflik sebesar 35%, menimbulkan kerusakan ringan sampai berat pada jenis perkerasan aspal, beton dan pavingblock di jalan-jalan Kota Padang. Di jalan sekunder lebih banyak pohon menimbulkan kerusakan terhadap infrastruktur daripada jalan primer. Jenis perkerasan infrastruktur jalan yang paling banyak mengalami kerusakan yaitu paving block dan aspal. Pada jalan sekunder jenis pohon yang terlihat dengan tinggi pohon 10-13 m dari permukaan tanah, batang yang besar dan akar yang tumbuh tidak terlalu dalam ke bawah permukaan tanah, seperti pohon Angsana (*Pterocarpus indicus* L.) dan Mahoni (*Swietenia mahagoni* L.) Sedangkan pada jalan primer tinggi pohon berkisar 5-10 m, diameter batang pohon <50 cm, akar tumbuh kedalam tanah seperti pohon Trembesi (*Samanea saman* Jacq.), Tanjung (*Mimusops elengi* L.), Ketaping (*Terminalia catappa* L.), Flamboyan (*Delonix regia* Hook.), Palm Raja (*Roystonea regia* (Kunth)), dan Asam Kuranji (*Dialium indum* L.).
2. Warga masyarakat Kota Padang menyadari bahwa pohon pelindung sangat penting ada di sekitar infrastruktur jalan, tetapi mereka juga merasa terganggu oleh pohon yang tidak terawat. Oleh karena itu, mereka setuju apabila ada kebijakan untuk membayar yang bertujuan untuk penambahan biaya perbaikan infrastruktur jalan dan perawatan pohon pelindung agar perawatan pohon dan perbaikan infrastruktur lebih ditingkatkan lagi kedepannya.
3. Besaran bayaran yang bersedia masyarakat bayarkan untuk pengelolaan pohon pelindung dan perbaikan infrastruktur jalan yang ada di Kota Padang disesuaikan dengan pendapatan warga masyarakat, dari hasil analisis perhitungan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemauan masyarakat membayar ini setiap bulannya, maka akan dapat membantu Pemerintah Kota Padang dalam melakukan perawatan pohon dan perbaikan kerusakan

infrastruktur, sehingga penanganan konflik ini cepat diatasi dan dapat mengurangi banyaknya kerusakan infrastruktur jalan.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

1. Akademis

- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan ada pengukuran tentang biomassa pohon dalam penyerapan karbon, pengukuran diameter kanopi dan akar pohon agar pohon yang ada sekarang dapat kita ketahui berapa kemampuannya dalam penyerapan karbon sehingga untuk penggantian pohon kita mengetahui jenis pohon apa yang penyerapan karbonnya sama dengan pohon yang ditebang.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan ada analisis mengenai manfaat dan biaya (*analysis cost benefit*) dalam pengelolaan lingkungan khususnya pada bidang keefisiensi, agar suatu program pemerintah dapat berjalan dengan baik dan bisa kerjasama dengan warga masyarakat tentang keputusan kebijakan yang baru untuk menjadi bahan pertimbangan kedepannya.

2. Praktis

- a. Pemerintah dalam melakukan penanaman pohon yang ada di sekitar infrastruktur jalan kedepannya diharapkan lebih mempertimbangkan lagi pohon jenis apa yang akan ditanam selanjutnya yang sesuai dengan iklim perkotaan dan kondisi tanah khususnya di area infrastruktur jalan agar tidak terjadi kerusakan infrastruktur jalan akibat pohon pelindung. Kemudian, jenis pohon yang disarankan pada penelitian ini yaitu pohon Tanjung, Beringin, Asam Jawa, Ketapang, dan Tabebuaya.
- c. Pemerintah Kota Padang diharapkan lebih memperhatikan lagi lokasi-lokasi yang berada disekitar infrastruktur jalan, bahwa sudah banyak terdapat kerusakan dan akar pohon yang sudah mengganggu masyarakat dan membuat mereka menjadi tidak nyaman, supaya perbaikan kerusakan infrastruktur terutama di trotoar agar cepat ditindaklanjuti.
- d. Adanya kesediaan membayar dari masyarakat yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota

Padang dalam membuat kebijakan tentang perawatan pohon pelindung serta perbaikan kerusakan infrastruktur jalan, karena dengan adanya kemauan masyarakat untuk membayar akan sangat membantu dalam pengelolaan pohon pelindung dan infrastruktur jalan.

